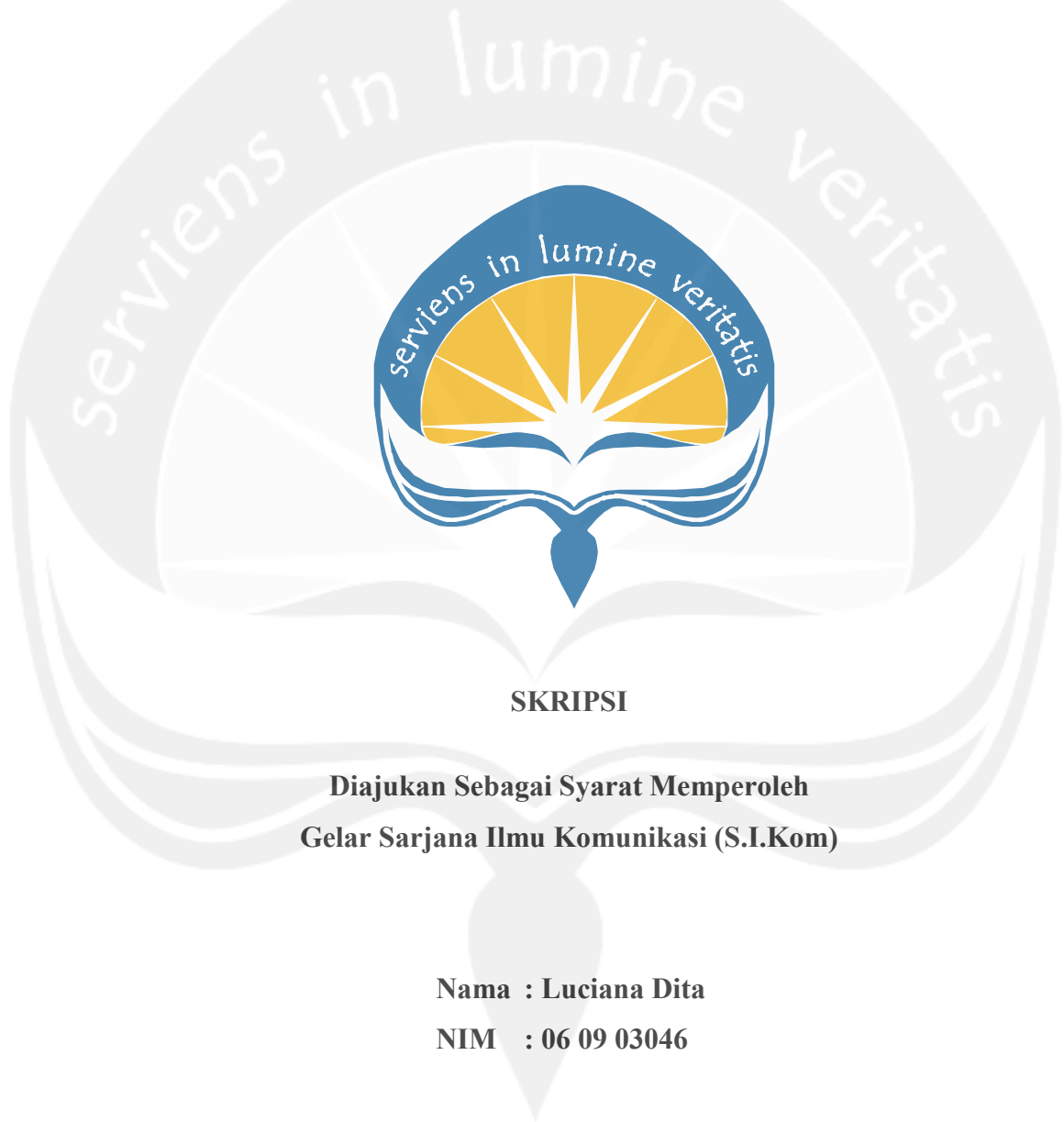


**PENGARUH PEMBERITAAN KONFLIK DI MEDIA ONLINE
TERHADAP SIKAP NASIONALISME
(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Konflik Penangkapan
Petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan Oleh Petugas Malaysia di
Media Online terhadap Sikap Nasionalisme *Blogger* di Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Nama : Luciana Dita

NIM : 06 09 03046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERITAAN KONFLIK DI MEDIA ONLINE
TERHADAP SIKAP NASIONALISME**

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Konflik Penangkapan Petugas
Kementerian Kelautan dan Perikanan Oleh Petugas Malaysia di Media Online
terhadap Sikap Nasionalisme *Blogger* di Yogyakarta)


SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

Luciana Dita CM
06 09 03046/KOM

disetujui oleh :


Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERITAAN KONFLIK DI MEDIA ONLINE TERHADAP SIKAP NASIONALISME (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Konflik Penangkapan Petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan Oleh Petugas Malaysia di Media Online terhadap Sikap Nasionalisme *Blogger* di Yogyakarta)

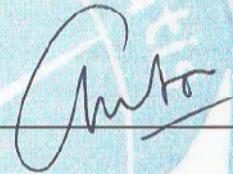
Penyusun : Luciana Dita CM
NIM : 06 09 03046

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2012
Pukul : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat FISIP UAJY

TIM PENGUJI

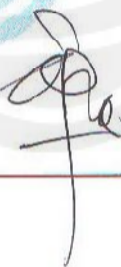
Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D.
Penguji Utama



Dr. Lukas S.Ispandriarno, MA.
Penguji I



Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.
Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Luciana Dita CM
Nomor Mahasiswa : 06 09 03046
Program Studi : Komunikasi
Judul Karya Tulis : PENGARUH PEMBERITAAN KONFLIK DI MEDIA ONLINE TERHADAP SIKAP NASIONALISME (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Konflik Penangkapan Petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan Oleh Petugas Malaysia di Media Online terhadap Sikap Nasionalisme *Blogger* di Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik. Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Oktober 2012

Saya yang menyatakan



Luciana Dita CM

MOTTO

*Falling down is a part of life. Getting back up
is living.*

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bimbingan Tuhan Yesus dan Bunda Maria. Penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang selalu membantu, mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu membimbing jalanku dalam setiap peristiwa.
2. Pak Lukas Ispandriarno selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dengan sabar.
3. Seluruh Dosen di Jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
4. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelayanan selama penulis duduk di bangku kuliah.
5. Papa, Mama, Ari atas doa dan kesabarannya dalam memberikan dukungan kepada penulis.
6. Rizki Nasution yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
7. Seluruh sahabat yang selalu menjadi saudara bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namun telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2012

Luciana Dita CM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori	7
1. Teori Efek Media Terbatas.....	8
2. Nasionalisme	12
F. Kerangka Konsep	17
1. Terpaan Berita	17
2. Media Online	18
3. Nasionalisme Pembaca (<i>Blogger</i>)	20
G. Hipotesis	23
H. Variabel Penelitian	24
I. Definisi Operasional	24

J. Metodologi Penelitian	29
K. Validitas dan Reliabilitas	34
L. Metode Analisis Data	36
BAB II Deskripsi Obyek Penelitian	37
A. Komunitas Marinyanyi.com	37
B. Komunitas Akademiberbagi.org.....	41
C. Komunitas CahAndong.org.....	44
BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
A. Pengujian Kuesioner	49
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	97
BAB IV Kesimpulan dan Saran	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
Daftar Pustaka	104
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Validitas	49
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas	51



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Usia	52
Grafik 2. Jenis Kelamin	53
Grafik 3. Pendidikan	54
Grafik 4. Pekerjaan	54
Grafik 5. Komunitas	55
Grafik 6. Tingkat keseringan akses berita di media online dalam seminggu	56
Grafik 7. Jumlah berita yang dibaca	57
Grafik 8. Lama membaca dan mengikuti pemberitaan di media online setiap harinya	57
Grafik 9. Lama waktu yang dibutuhkan setiap kali membaca berita	58
Grafik 10. Tingkat ketertarikan untuk membaca berita di media online	59
Grafik 11. Membaca setiap berita mengenai konflik di media online	60
Grafik 12. Pada tanggal 13 Agustus 2010 Tiga petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia telah ditangkap polisi Diraja Malaysia.	61
Grafik13. Penangkapan petugas kementerian kelautan dan perikanan Indonesia tersebut dilakukan di Perairan Indonesia	62
Grafik 13. Penangkapan petugas kementerian kelautan dan perikanan Indonesia tersebut dilakukan di Perairan Indonesia	62
Grafik 14. Petugas kementerian kelautan dan perikanan Indonesia yang ditangkap di Perairan Indonesia diperlakukan dengan baik oleh petugas Malaysia	63
Grafik 15. Penangkapan petugas kementerian kelautan dan perikanan Indonesia tidak direspon oleh masyarakat Indonesia	64
Grafik 16. Pertemuan kedua negara di Kinabalu antara Indonesia dan Malaysia berakhir secara antiklimaks	64
Grafik 17. Massa Bendera pada saat melakukan unjuk rasa telah melakukan aksi pelemparan tinja di Kedubes Malaysia di Jakarta	65
Grafik 18. Pemerintah Malaysia merasa bersalah karena telah menangkap 3 petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	66
Grafik 19. Setelah penangkapan tiga petugas kementerian kelautan dan perikanan Indonesia, Polisi Diraja Malaysia menangkap lagi 5 nelayan Indonesia	66
Grafik 20. Menyetujui perundingan antar Menlu dalam Joint Commission for Bilateral Cooperation RI-Malaysia membantu mewujudkan perdamaian RI-Malaysia	67
Grafik 21. Sependapat dengan alasan ketua DPR Marzuki Alie yang mendukung sikap lunak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono	68

Grafik 22.	Setuju pada diplomasi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk memilih damai daripada angkat senjata	69
Grafik 23.	Kesepakatan antara pemerintah Indonesia dan Malaysia sepakat menyelesaikan segala persoalan di antara kedua negara	70
Graik 24.	Melalui jalur diplomasi adalah hal yang tepat untuk menyelesaikan persoalan antar bangsa	71
Grafik 25.	Sependapat dengan Guru Besar Hukum Internasional UI, Hikmahanto Juwana pidato SBY tidak mencerminkan ketegasan, kelugasan dan kejelasan pesan	72
Grafik 26.	Unjuk rasa menentang Malaysia mengenai masalah perbatasan dengan cara membakar bendera Malaysia adalah tepat	73
Grafik 27.	Aksi pelemparan tinja di Kedubes Malaysia pada saat melakukan unjuk rasa sudah benar	74
Grafik 28.	Pemerintah Indonesia harus lebih bersikap “tegas” karena negeri jiran telah menginjak-injak harga diri dan kedaulatan bangsa.	75
Grafik 29.	Sependapat dengan Ketua Dewan Direktur Sabang-Merauke Circle (SMC) Syahganda Nainggolan yang menegaskan bahwa Indonesia telah sia-sia mengikuti perundingan antar menlu karena dilaksanakan di Malaysia	76
Grafik 30.	Wakil Ketua Komisi I DPR Mayjen Purn TB Hasanuddin berpendapat pertemuan Indonesia dan Malaysia di Kinabalu sangat kontraproduktif	77
Grafik 31.	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mendesak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) agar bertindak tegas dan berani hadapi Malaysia.	78
Grafik 32.	Sependapat bahwa isi pidato Presiden justru berpihak kepada Malaysia.	79
Grafik 33.	Sependapat dengan aksi Presiden pertama Republik Indonesia dengan gerakan “Ganyang Malaysia”.	80
Grafik 34.	Pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) disayangkan banyak pihak karena tidak menunjukkan ketegasan posisi Indonesia terhadap Malaysia.	81
Grafik 35.	Rektor Unpad Ganjar Kurnia menyakinkan bahwa 800 mahasiswa asal Malaysia yang belajar di Unpad aman.	82
Grafik 36.	Tindakan Menteri Pendidikan Nasional Mohammad Nuh dengan memberikan jaminan dan kepastian akan keamanan bagi mahasiswa dan pelajar Malaysia	82
Grafik 37.	Sependapat dengan Menko Polhukam Djoko Suyanto pun menegaskan perang dengan Malaysia justru akan membuat kondisi lebih sulit	84
Grafik 38.	Setuju dengan sikap PPP yang menolak menggunakan hak interpelasi soal Malaysia dan PPP memilih mengimbau rakyat Indonesia memaafkan Malaysia agar kisruh Indonesia-Malaysia cepat selesai.	85
Grafik 39.	Hasil perundingan Kinabalu jelas membuat Indonesia bermartabat	86

Grafik 40.	Tindakan unjuk rasa dari aksi Massa Bendera sudah benar	87
Grafik 41.	Unjuk rasa dengan cara membakar bendera Malaysia adalah cara yang tepat	88
Grafik 42.	“Ganyang Malaysia” adalah suatu contoh yang tepat untuk dilaksanakan	89
Grafik 43.	Pidato dan sikap SBY menurunkan harga diri bangsa	90
Grafik 44.	SBY harus berani mengatakan kalau Malaysia terbukti bersalah	90
Grafik 45.	Aksi pelemparan tinja ke halaman Kedubes Malaysia di Jakarta pada 23 Agustus 2010 merupakan suatu bentuk nasionalisme	91
Grafik 46.	Unjuk rasa dengan cara membakar bendera Malaysia memperlihatkan harga diri dan kedaulatan bangsa	92
Grafik 47.	Isi pidato SBY melemahkan sebagai bangsa	93
Grafik 48.	Aksi pelemparan tinja ke Kedutaan Besar Malaysia beberapa bukan merupakan pelanggaran	94
Grafik 49.	Tidak setuju dengan pilihan diplomasi yang dilakukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3. Analisis Frekuensi
- Lampiran 4. Analisis Regresi
- Lampiran 5. Data Responden



Luciana Dita
No. Mhs : 03046/ Kom

**PENGARUH PEMBERITAAN KONFLIK DI MEDIA ONLINE
TERHADAP SIKAP NASIONALISME**
(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Konflik Penangkapan
Petugas Kementerian Kelautan dan Perikanan Oleh Petugas Malaysia di
Media Online terhadap Sikap Nasionalisme *Blogger* di Yogyakarta)

ABSTRAK

Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan. Nasionalisme merupakan faktor penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberitaan konflik penangkapan petugas kementerian kelautan dan perikanan oleh petugas Malaysia di media online terhadap sikap nasionalisme *blogger* di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan berita berpengaruh positif signifikan terhadap sikap nasionalisme *blogger*. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi terpaan pemberitaan maka nasionalismenya juga akan semakin meningkat. Hal ini berarti bahwa efek media massa dapat mempengaruhi sikap nasionalismenya.

Temuan yang lain yakni diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara terpaan berita terhadap sikap nasionalisme *blogger* pada tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa seorang individu yang semakin tinggi tingkat pendidikannya maka intelektualitasnya dan semakin selektif, sehingga jika ada suatu stimulus tidak serta merta langsung dipercaya akan tetapi akan melalui proses evaluasi atau pertimbangan-pertimbangan yang akhirnya baru bisa diputuskan untuk menerima atau tidak informasi tersebut. Sedangkan, pengaruh antara terpaan berita terhadap sikap nasionalisme *blogger* pada responden dengan tingkat pengetahuan rendah maupun tinggi ternyata sama atau tidak ada perbedaan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan berita berpengaruh positif signifikan terhadap sikap nasionalisme *blogger* dan pengaruh terpaan berita terhadap sikap nasionalisme *blogger* dikontrol oleh pendidikan.

Kata Kunci : Terpaan berita, sikap nasionalisme, *blogger*